



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Maret 2025

Halaman: 4

TAJUK

Kelola Sampah dengan Baik, Jangan Sampai Mengganggu Kenyamanan saat Lebaran

Volume sampah yang dihasilkan selama mudik Lebaran tahun ini diprediksi mencapai 72.300 ton. Menteri Lingkungan Hidup, Hanif Faisol Nurofiq, mengatakan jajarannya telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) No.02/2025 tentang Pengendalian Sampah Hari Raya Idulfitri 1446 H untuk menekan jumlah timbulan sampah selama masa libur Lebaran. Dalam surat edaran tersebut, Hanif mengimbau pemerintah daerah menyukseskan mudik minim sampah dengan mengawasi penanganan sampah di jalur mudik dan daerah penyangga, melakukan sosialisasi kepada masyarakat, mengantisipasi lonjakan timbulan sampah, membentuk satuan tugas khusus untuk penanganan sampah dan menugaskan unit lapangan untuk

memilah dan mengangkutnya. Hanif juga mengimbau pemerintah daerah untuk mengintensifikasi sosialisasi terkait dengan upaya pengurangan sampah kepada masyarakat. Selain itu, dalam surat edaran yang ditujukan kepada kepala daerah tersebut, juga didorong penggunaan kemasan yang bisa digunakan kembali dan menghindari kemasan plastik sekali pakai. Kementerian Lingkungan Hidup memproyeksikan penambahan timbulan sampah sekitar 72.300 ton selama masa libur Idulfitri 2025, berdasarkan prediksi 146 juta orang yang akan mudik. Salah satu titik dilewati pemudik termasuk *rest area* yang menyumbang sekitar 10% hingga 20% dari timbulan tersebut. Kementerian Lingkungan Hidup

bekerja sama dengan PT Jasa Marga Tbk akan menyelesaikan sampah di kawasan *rest area* serta mengeluarkan edaran pengendalian sampah selama Idulfitri. KLH mendukung agar pengelola kawasan seperti PT Jasa Marga dapat menyelesaikan sampah di lokasinya sendiri sehingga tidak membebani Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Di tingkat daerah, upaya untuk mengurangi timbulan sampah selama libur Lebaran juga terus dilakukan. Di Kota Jogja, upaya pembersihan sejumlah depo sampah juga gencar dilakukan jajaran Pemkot Jogja. Bahkan, upaya pembersihan depo ditargetkan selesai sebelum Lebaran. Selain mengangkut sampah di sejumlah depo besar, Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo,

memastikan akan menutup depo sampah yang letaknya berdekatan dengan fasilitas publik seperti di dekat Stasiun Lempuyangan. Keberadaan depo sampah ini dinilai mengganggu kenyamanan warga maupun wisatawan yang naik atau turun dari kereta api di Stasiun Lempuyangan. Di kawasan Malioboro yang menjadi salah satu destinasi wisata favorit selama libur Hari Raya Idulfitri, upaya pembersihan sampah juga terus dilakukan. Sebanyak 116 petugas kebersihan disiagakan untuk membersihkan kawasan ini. Personel dibagi untuk mengurus bidang vegetasi, pertamanan, hingga persampahan. Petugas kebersihan akan dibagi menjadi tiga sif. Penyisiran sampah akan dilakukan setiap satu jam sekali. Nantinya, sampah tersebut

dibawa dan diolah di TPS3R Kranon milik Pemkot Jogja. Upaya pembersihan kawasan Malioboro dengan ekstra cepat ini menjadi salah satu *Quick Wins* atau program percepatan yang dijanjikan Disbud Kota Jogja kepada Wali Kota Jogja. Berbagai upaya untuk mengatasi timbulan sampah selama Hari Raya Idulfitri dan saat libur Lebaran memang harus dilakukan secara serius. Sebab, sampah yang menumpuk berpotensi mengganggu kenyamanan pemudik. Pembentukan satgas pengelolaan sampah yang dibentuk di sejumlah daerah harus didorong. Jangan sampai kenyamanan wisatawan dan pemudik selama Lebaran terganggu dengan tumpukan sampah yang tidak dikelola dengan baik.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005